

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SERVIS BAWAH DALAM
PERMAINAN BOLA VOLI MENGGUNAKAN METODE BAGIAN SISWA
KELAS V SDN RAWABADAK KECAMATAN SUBANG KABUPATEN
SUBANG**

**ODO KASMA
196507251986031005
SD Negeri Rawabadak**

ABSTRAK

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan hasil pembelajaran layanan bawah dalam permainan bola voli menggunakan alat bola gantung. Penelitian dilakukan dengan menerapkan desain penelitian yang dikembangkan oleh kurt lewin, yang terdiri dari tahap-tahap perencanaan tindakan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penelitian dilakukan pada siswa kelas V SDN Rawabadak Subang Kab. Subang. Pelajaran tahun 2013-2014. Proses penelitian dibagi menjadi dua siklus, dan setiap siklus adalah satu tindakan. Data dikumpulkan menggunakan instrumen observasi dan tes servis yang lebih rendah. Semua data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik persentase. Hasil analisis data menunjukkan bahwa: hasil analisis data menunjukkan bahwa berdasarkan hasil yang diperoleh dari masing-masing tindakan ada kemajuan seperti pada data empiris kemajuan keterampilan layanan turun dari data awal sampai siklus kedua yaitu 51,87% data di siklus pertama menjadi 56,25% dan pada siklus kedua menjadi 62,78%

Kata kunci: metode bagian, kualitas proses, kualitas hasil, layanan bawah dalam permainan bola voli.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan masalah yang universal dan mengambil bagian yang sangat penting dalam proses pembangunan ; tanpa adanya manusia terdidik, sehat fisik, dan mental, mustahil pembangunan tersebut dapat berhasil. Secara garis besar pelaksanaan pendidikan terbagi menjadi tiga, yaitu pendidikan formal, pendidikan informal dan pendidikan non formal. Sedangkan ditinjau dari tempat belajarnya, belajar dapat dilaksanakan disekolah dan di luar sekolah. Supandi dan Seba (1983:1) mengemukakan sebagai berikut:

Belajar sebagai formal biasanya diartikan belajar disekolah atau perguruan tinggi sedangkan belajar non formal lebih ditekankan pada belajar disuatu lembaga bukan sekolah, umpamanya kelompok belajar. Belajar informal biasanya diartikan belajar tak sengaja, umpamanya karena sering melihat kejadian. Akhirnya dapat melakukan dengan baik.

Keberhasilan pendidikan formal di sekolah-sekolah banyak ditentukan oleh keberhasilan proses belajar mengajar. Dalam proses belajar mengajar disekolah

terjadi dua kegiatan yang saling berinteraksi secara aktif, yaitu kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa dan kegiatan mengajar yang dilakukan oleh guru. Interaksi kegiatan antara guru dengan siswa terjadi karena terikat oleh tujuan-tujuan yang akan dicapai. Untuk mencapai tujuan tersebut, guru memilih bahan, metode dan alat yang sesuai dengan karakteristik bahan pelajaran dan karakteristik siswa belajar.

Penggunaan metode mengajar yang baik dan tepat akan sangat membantu dalam proses mengajar. Metode merupakan prosedur atau operasi untuk mencapai suatu tujuan. Suatu metode dalam proses belajar mengajar memiliki hubungan yang erat dengan tujuan proses tersebut. Seorang guru dapat menggunakan berbagai macam metode dalam proses belajar mengajar, sesuai dengan situasi dan kondisi yang dihadapinya. Menurut Surakhmad, (2000 : 97), penggunaan metode dipengaruhi oleh:

1. Murid, pelajar, atau berbagai tingkatan kematangannya
2. Tujuan (yang berbagai jenis dan fungsinya)
3. Situasi (yang berbagai keadaan)
4. Fasilitas (yang berbagai kualitas dan kuantitasnya)
5. Pengajar, penatar, atau guru (yang pribadi secara kemampuan profesionalnya berbeda-beda).

Penelitian dalam bidang pembelajaran penjaskes khususnya cabang olahraga permainan bola voli dirasakan masih perlu banyak dilakukan untuk mencari dan menggali aspek-aspek yang bermanfaat dari olahraga permainan bola voli tersebut. Sehubungan dengan hal tersebut dan sesuai dengan latar belakang penelitian, maka penulis meremuskan masalah penelitian sebagai berikut, Adapun rumusan penelitian ini ialah:

1. Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar servis bawah pada permainan bola voli dengan menggunakan metode bagian?
2. Bagaimana melaksanakan pembelajaran servis bawah pada permainan bola voli dengan menggunakan metode bagian?
3. Bagaimana mengevaluasi pembelajaran servis bawah pada permainan bola voli dengan menggunakan metode bagian ?
4. Hambatan-hambatan apa saja yang terjadi dalam pelaksanaan pembelajaran servis bawah pada permainan bola voli dengan menggunakan metode bagian ?
5. Upaya-upaya apa saja yang dilakukan guru dalam mengatasi hambatan-hambatan yang muncul dalam pembelajarn servis bawah pada permainan bola voli dengan menggunakan metode bagian?
6. Seberapa besar peningkatan hasil belajar servis bawah pada permainan bola voli dengan menggunakan metode bagian?

Secara eksplisit peneliti ini untuk meningkatkan hasil belajar servis bawah dengan menggunakan metode bagian pad permainan bola voli di SD Rawabadak Kecamatan Subang Kab. Subang. Tujuan Khusus adalah sebagai berikut:

1. Ingin mengetahui bagaimana upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar servis bawah pada permainan bola voli dengan menggunakan metode bagian.

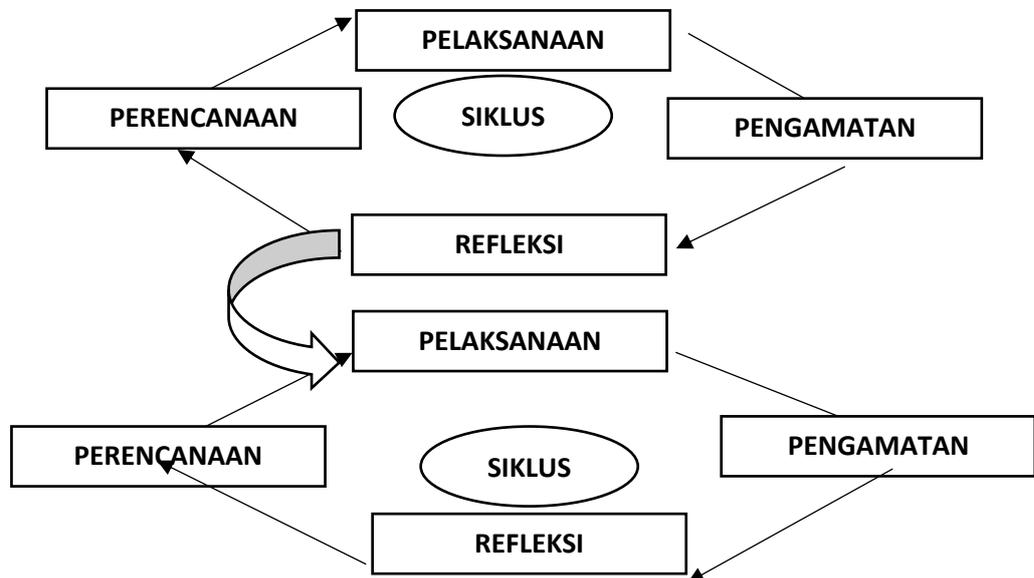
2. Ingin mengetahui bagaimana melaksanakan pembelajaran servis bawah pada permainan bola voli dengan menggunakan metode bagian.
3. Ingin mengetahui bagaimana mengevaluasi pembelajaran servis bawah pada permainan bola voli dengan menggunakan metode bagian.
4. Ingin mengetahui hambatan-hambatan apa saja yang terjadi dalam pelaksanaan pembelajarn servis bawah pada permainan bola voli dengan menggunakan metode bagian.
5. Ingin mengetahui upaya-upaya apa saja yang dilakukan guru dalam mengatasi hambatan-hambatan yang muncul dalam pembelajarn servis bawah pada permainan bola voli dengan menggunakan metode bagian.
6. Ingin mengetahui seberapa besar peningkatan hasil belajar servis bawah pada permainan bola voli dengan menggunakan metode bagian.

KAJIAN PUSTAKA

Proses belajar gerak lebih menekankan pada unsur keterampilan atau psikomotor, akan tetapi unsur kognitif dan unsur afektif turut terlibat didalamnya. Dengan demikian ketiga unsur tersebut merupakan kemampuan yang tidak dapat dipisah-pisahkan. Dalam proses belajar, pertama-tama siswa mencoba menangkap dan memahami konsep-konsep gerakan yang diajarkan melalui pusat pemrosesan informasi (Susunan syaraf dan otak) ; hal ini terjadi karena adanya data penginderaan terhadap gerakan-gerakan dan petunjuk-petunjuk yang diterimanya. Setelah itu siswa mencoba untuk mengekspresikan konsep-konsep gerakan yang telah ditangkap dan dipahami melalui berbagai gerakan nyata dan berulang-ulang dengan teratur, sambil meningkatkan kesempurnaan dari setiap gerakan. Akhirnya siswa akan melakukan gerakan secara otomatis. Berdasarkan uraian tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa meskipun belajar keterampilan gerak mengutamakan gerakan-gerakan otot, urat syaraf dan persendian namun diperlukan juga pengamatan melalui alat-alat indra dan pengolahan secara kognitif yang melibatkan pengetahuan dan pemahaman pola-pola gerakan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Dengan penelitian tindakan kelas peneliti dapat mencermati suatu obyek dalam hal ini siswa, menggunakan metode bagian dalam upaya meningkatkan keterampilan servis bawah pada permainan bola voli. Melalui tindakan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu dalam bentuk rangkaian siklus kegiatan. Dengan demikian perkembangan dalam setiap kegiatan dapat terpantau. Pada dasarnya siklus penelitian terdiri dari lima komponen, yaitu: (1) perencanaan; (2) pelaksanaa; (3) pengamatan; (4) refleksi; (5) perencanaan kembali. Adapun alur tindakan dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3.1
Prosedur atau Tahapan PTK

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis yang berjudul Upaya meningkatkan keterampilan servis bawah melalui pendekatan permainan, maka dalam penelitian ini terdapat dua variabel penelitian, yaitu variabel bebasnya adalah pendekatan permainan dan variabel terikatnya adalah keterampilan servis bawah. Definisi objek penelitian dalam penelitian ini :

1. Metode bagian menurut Supandi (1983:38) sebagai berikut : Metode bagian atau “*Part method*” adalah suatu cara mengajar yang beranjak dari yang khusus ke yang umum”.
2. Servis bawah Menurut Angga (1986 : 16) adalah : Pukulan bola pertama setelah bola itu berada dalam permainan akibat dari serangan, servis lawan atau permainan net, dengan tujuan untuk menerima dan mengoperkan bola kepada teman seregunya, dalam penelitian ini servis bawah ialah bola pukulan lawan diterima dengan kedua tangan yang di ayun ke atas.

Siklus I

Dalam kegiatan siklus yang pertama penulis melaksanakan kegiatan yang menarik dan menyenangkan yaitu kegiatan pembelajaran servis bawah dengan menggunakan metode bagian.

a) Pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan dibuat dalam bentuk-bentuk permainan yang menyenangkan. Misalnya : berlari kecil berkelompok sambil memegang bahu sambil bernyanyi bersama, berlari sambil berpegangan tangan dengan bervariasi dari arah kanan ke arah kiri bergantian, berlari kecil sambil meloncat dilakukan berpasangan berdua atau bertiga, bahkan dapat dilakukan dengan kelompok yang lebih banyak asalkan jumlahnya ganjil,

satu orang berada diantara kelompok sebagai pusat pegangan dan masih banyak lagi bentuk kegiatan pemanasan sambal bermain.

b) Kegiatan Inti

Tindakan (1)

Dalam kegiatan ini dilaksanakan kegiatan pembelajaran servis bawah dengan menggunakan metode bagian. Bentuk kegiatan pembelajaran servis bawah dengan menggunakan metode bagian yang pertama dilaksanakan bentuk kegiatan yang berorientasi pada sikap awal dalam melakukan servis bawah disamping juga melatih unsur kognitif dan afektif siswa, dalam siklus I penulis melaksanakan kegiatan pembelajaran lebih banyak pada gerak memukul bola dengan sikap awal yang benar.

Tindakan (2)

Dalam kegiatan ini dilaksanakan kegiatan pembelajaran servis bawah dengan menggunakan metode bagian. Bentuk bagian pembelajaran servis bawah dengan menggunakan metode bagian yang pertama dilaksanakan bentuk kegiatan yang berorientasi pada pelaksanaan gerak dalam melakukan servis bawah disamping juga melatih unsur kognitif dan afektif siswa, dalam siklus I penulis melaksanakan kegiatan pembelajaran lebih banyak pada perkanaan lengan dengan bola.

c) Kegiatan Akhir

Dalam kegiatan akhir atau latihan penutup, diadakan evaluasi sekaligus pemberian motivasi pada mereka yang masih belum maksimal dalam beraktivitas.

Siklus II

Dalam kegiatan siklus yang pertama penulis melaksanakan kegiatan yang menarik dan menyenangkan yaitu kegiatan pembelajaran servis bawah dengan menggunakan metode bagian.

a) Pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan dibuat dalam bentuk-bentuk permainan yang menyenangkan. Misalnya: berlari kecil berkelompok sambal memegang bahu sambal bernyanyi bersama, berlari sambal berpegangan tangan dengan bervariasi dari arah kanan ke arah kiri bergantian, berlari kecil sambal melonca dilakukan berpasangan atau bertiga, bahkan dapat dilakukan dengan kelompok yang lebih banyak asalkan jumlahnya ganjil, satu orang berada diantara kelompok sebagai pusat pegangan dan masih banyak lagi bentuk kegiatan pemanasan sambal bermain.

b) Kegiatan Inti

Tindakan (1)

Dalam kegiatan ini dilaksanakan kegiatan pembelajaran servis bawah dengan menggunakan metode bagian. Bentuk bagian pembelajaran servis bawah dengan menggunakan metode bagian yang pertama dilaksanakan bentuk kegiatan yang berorientasi pada

pelaksanaan gerak dalam melakukan servis bawah disamping juga melatih unsur kognitif dan afektif siswa, dalam siklus II penulis melaksanakan kegiatan pembelajaran lebih banyak pada pengulangan gerak memukul bola dengan teknik servis bawah yang benar.

Tindakan (2)

Dalam kegiatan ini dilaksanakan kegiatan pembelajaran servis bawah dengan menggunakan metode bagian. Bentuk bagian pembelajaran servis bawah dengan menggunakan metode bagian yang pertama dilaksanakan bentuk kegiatan yang berorientasi pada pelaksanaan gerak dalam melakukan servis bawah disamping juga melatih unsur kognitif dan afektif siswa, dalam siklus II penulis melaksanakan kegiatan pembelajaran lebih banyak pada teknik servis bawah.

c) Kegiatan akhir

Dalam kegiatan akhir atau latihan penutup, diadakan evaluasi sekaligus pemberian motivasi pada mereka yang masih belum maksimal dalam beraktivitas.

Penelitian dilakukan sesuai dengan waktu pelajaran penjasorkes berlangsung yaitu hari Kamis mulai pukul 10.00 sampai selesai, kegiatan di pusatkan di sekolah khususnya dalam pelaksanaan, sedangkan pelaksanaan evaluasi persiklus dilakukan di SDN Rawabadak Kecamatan Subang Kab. Subang.

a) Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini, dilaksanakan di SDN Rawabadak Kecamatan Subang Kab. Subang dan sesuai dengan kerja penulis di mana di harapkan ada kemudahan khususnya menyangkut pengenalan lingkungan apakah yang berhubungan dengan anak didik sebagai subjek penelitian atau menyangkut personel yang akan membantu dalam kelancara kegiatan seperti guru lainnya. Di mana dalam penelitian tindakan kelas ini harus dibarengi dengan pendamping sebagai rekan dalam memberikan solusi pemecahan dalam setiap kegiatan dari mulai perencanaan, tindakan, observasi serta refleksi.

b) Subjek Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SDN Rawabadak Kecamatan Subang Kab. Subang, pada kelas V dengan jumlah siswa 30 orang, terdiri dari 18 orang siswa laki-laki dan 12 orang siswa perempuan.

c) Teknik Pengelolaan Data

a. Data dan Cara pengambilannya :

- 1) Sumber Data : yang menjadi data dalam penelitian ini adalah siswa
- 2) Jenis data : jenis data yang didapat adalah data kualitatif terdiri dari:
 - a. Hasil belajar
 - b. Rencana pembelajaran

- c. Data hasil observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran
- b. Cara Pengambilan Data
 - a) Data hasil belajar diambil dengan memberikan tes kepada siswa
 - b) Data tentang situasi pembelajaran pada saat dilaksanakan tindakan diambil dengan menggunakan lembaran observasi
 - c) Data tentang keterkaitan antara perencanaan dengan pelaksanaan didapat dari rencana pembelajaran dan lembar observasi

d) Analisis data

Penelitian akan melakukan analisis data sejak tahap orientasi lapangan, dalam penelitian ini pengecekan keabsahan data menggunakan ketekunan pengamatan. Data yang terjaring lewat observasi di tringulasi kepada guru dan siswa. Ini dilakukan setelah selesai pembelajaran. Hal ini selaras dengan pernyataan Maleong, (2005:175) yang menyatakan “ Pengecekan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik, misalnya ketekunan pengamatan, perpanjangan keikutsertaan, tringulasi dan pengecekan teman sejawat”. Analisis data dilakukan melalui tiga tahap yaitu reduksi data, paparan data, dan penyimpulan. Reduksi data adalah proses penyederhanaan yang dilakukan melalui seleksi, pemfokusan dan pengabstraksian data mentah menjadi informasi yang bermakna. Paparan data adalah proses penampilan data secara lebih sederhana dalam bentuk paparan naratif, representasi garfik dan sebagainya. Sedangkan penyimpulan adalah proses pengambilan intisari dari sajian data yang telah diorganisasikan dalam bentuk penyertaan kalimat atau formula yang singkat dan padat tetapi mengandung arti luas.

KESIMPULAN

- Berdasarkan temuan penulis akhirnya dapat menyimpulkan sebagai berikut :
1. Dalam pelaksanaan pembelajaran servis bawah menggunakan metode bagian, selain ditekankan pada penguasaan teknik, minat siswa ditumbuhkan dengan memanipulasi alat, yaitu bola yang digunakan relative lebih kecil dari ukuran sebenarnya.
 2. Konsep teknik servis bawah harus dikuasai terlebih dahulu secara elemen per elemen, kemudia teknik servis bawah baru dilaksanakan secara keseluruhan.
 3. Cara melakukan evaluasi untuk keterampilan servis bawah, penulis menilai secara elemen-per elemen, dari mulai sikap awal, pelaksanaan dan sikap akhir.
 4. Hambatan yang terjadi di lapangan : perhatian siswa terhadap alat yang digunakan dalam pembelajaran; misalnya berat bola
 5. Upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan adalah dengan memanipulasi alat, yaitu bola yang digunakan relative lebih kecil dari ukuran sebenarnya.

6. Berdasarkan hasil yang di peroleh dari setiap tindakan ada kemajuan seperti pada data empiric kemajuan keterampilan servis bawah dari data awal sampai siklus dua adalah data 51.87%, pada siklus I menjadi 56,25% dan pada siklus ke II menjadi 62.78%.

DAFTAR PUSTAKA

- Angga, Ade (1986) Teknik Dasar dan Kombinasi Pemain Bola Voli FPOK IKIP Bandung.
- Beacke (2000) Permainan Bola Voli Mini. PBVSI Pengda Jabar. Bandung
- Arikunto, (2007) Penelitian Tindakan kelas. Bumi Akasara Bandung
- Beutelsthal (2003) Permainan Bola Voli, Effhar Dahara Frize, Semarang Damiri
- Gatot, Bambang Sugiarto (2007). Belajar dan Pembelajaran Penjas. STKIP Pasundan Cimahi
- Gustaman (2008) Teknik Bermain Voli. PBVSI Jabar
- Liswara (2008) Pembelajaran Menyenangkan di Sekolah Dasar. Rosda . Jaya Bandung.
- Mahendra, Agus (2008) Strategi Belajar mengajar dan Media Pembelajaran Penjas,Bahan Ajar paa Diklat PLPG Program Sertifikasi Guru Penjas Rayon X – Prov. Jawa Barat
- Slameto (2001) Evaluasi. Kanisius, Jakarta.
- Sugiyanto, (2007) Perkembangan Dan Belajar Morotik. Depdikbud Universitas Terbuka, Jakarta.
- Suhendro (2007) Dasar-dasar Kepelatihan. Depdikbud Universitas Terbuka. Jakarta
- Supandi, et.al (1983) Pengelolaan Interaksi Belajar Mengajar Intrakurikuler, Kokurikuler, dan Ekstrakurikuler, Karunika, Jakarta
- Supandi, Seba, (1986) Teori Belajar Motorik, FPOK IKIP Bandung
- Surakhmad, (2000) Pengantar Penelitian Ilmiah. Tarsito. Bandung
- Wiriaatmaja (2005) Metode penelitian Tindakan Kelas Rosda Karya. Bandung
- Pedoman penulisan (Penelitian Tindakan Kelas) PJKR. STKIP Pasundan Cimahi.